

**PENGARUH INTERAKSI INVESTASI DAN  
HUMAN CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Rizka Thomi Aji Pratama  
2017110001**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**THE EFFECT OF INVESTMENT AND HUMAN  
CAPITAL INTERACTION ON INDONESIA'S  
ECONOMIC GROWTH**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor Degree in Economics

By  
Rizka Thomi Aji Pratama  
2017110001

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH INTERAKSI INVESTASI DAN HUMAN  
CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
INDONESIA**

Oleh:

**Rizka Thomi Aji Pratama**

**2017110001**

**Bandung, Januari 2022**

**Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.**

**Pembimbing,**

**Dra. Noknik Karliya, M.P**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,  
Nama : Rizka Thomi Aji Pratama  
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 9 April 1999  
NPM : 2017110001  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis Naskah : Skripsi

## JUDUL

PENGARUH INTERAKSI INVESTASI DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pembimbing : Dra. Noknik Karliya, M.P.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Rizka Thomi Aji P)



## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu parameter bagi kemajuan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh interaksi investasi dan *human capital* terhadap PDRB di 33 provinsi Indonesia pada periode 2008-2020. Metode yang digunakan adalah data panel dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk melihat pengaruh interaksi antara investasi dan *human capital* terhadap PDRB di 33 Provinsi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri, Tenaga Kerja, dan interaksi Penanaman Modal Asing dan Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap PDRB di 33 Provinsi Indonesia. Sedangkan Penanaman Modal Asing dan interaksi Penanaman Modal Dalam Negeri dan Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang signifikan tetapi memiliki hubungan negatif terhadap PDRB di 33 Provinsi Indonesia.

**Kata kunci:** *Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja, Produk Domestik Bruto Regional, Interaksi Penanaman Modal Dalam Negeri dan Tenaga kerja, Interaksi Penanaman Modal Asing dan Tenaga Kerja.*

## ABSTRACT

*Economic growth is one of the parameters regarding the progress and development of a country's economy. This study aims to examine the interaction of investment and human capital on GDRP in 33 provinces of Indonesia during the 2008-2020 period. The Moderated Regression Analysis (MRA) method is used to examine the interaction. The result shows that domestic investment and labor together with the interaction of foreign investment and labor have a significant and positive effect on GDRP in 33 provinces of Indonesia, while the interaction of foreign investment together with the interaction of domestic investment and labor have a significant but negative effect on GDRP in 33 provinces of Indonesia.*

**Key words:** *Domestic Investment, Foreign Investment, Labor, Gross Domestic Regional Product, The Interaction of Domestic Investment and Labor, The Interaction of Foreign Investment and Labor.*



# DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| ABSTRAK.....                                      | viii |
| ABSTRACT.....                                     | ix   |
| KATA PENGANTAR.....                               | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                 | xii  |
| DAFTAR GRAFIK.....                                | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                            | 1    |
| 1.1. Latar Belakang.....                          | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                         | 5    |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                       | 5    |
| 1.4. Kerangka Pikir.....                          | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                      | 7    |
| 2.1. Pertumbuhan Ekonomi.....                     | 7    |
| 2.1.1. Teori Pertumbuhan Endogen.....             | 7    |
| 2.1.2. Teori Sollow.....                          | 8    |
| 2.2. Investasi.....                               | 9    |
| 2.2.1. Penanaman Modal Asing.....                 | 10   |
| 2.2.2. Penanaman Modal Dalam Negeri.....          | 10   |
| 2.3. Tenaga Kerja.....                            | 10   |
| 2.3.1. Tenaga Kerja Terdidik.....                 | 11   |
| 2.3.2. Tenaga Kerja Tidak Terdidik.....           | 11   |
| 2.4. Penelitian Terdahulu.....                    | 12   |
| BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....          | 14   |
| 3.1. Metode Penelitian.....                       | 14   |
| 3.1.1. Uji <i>Chow Test</i> .....                 | 15   |
| 3.1.2. Uji Hausman.....                           | 15   |
| 3.1.3. Uji Asumsi Klasik.....                     | 15   |
| 3.1.4. Uji Multikolinearitas.....                 | 16   |
| 3.1.5. Data dan Sumber Data.....                  | 16   |
| 3.1.6. Model Penelitian.....                      | 16   |
| 3.2. Objek Penelitian.....                        | 17   |
| 3.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)..... | 17   |

|  |       |
|--|-------|
| 3.2.2. Penanaman Modal Dalam Negeri..... | 21    |
| 3.2.3. Penanaman Modal Asing.....        | 24    |
| 3.2.4. Tenaga Kerja.....                 | 28    |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....         | 33    |
| 4.1. Hasil Penelitian.....               | 33    |
| 4.1.1. Uji Chow Test.....                | 33    |
| 4.1.2. Uji Hausman.....                  | 33    |
| 4.1.3. Uji Engle-Granger.....            | 34    |
| 4.2. Hasil Estimasi.....                 | 34    |
| 4.3. Pembahasan.....                     | 35    |
| BAB V KESIMPULAN.....                    | 38    |
| DAFTAR PUSTAKA.....                      | 40    |
| LAMPIRAN.....                            | A - 1 |

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada ALLAH SWT karena telah memberikan berkat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Interaksi Investasi dan Human Capital terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Tidak lupa kepada Rasulullah Baginda besar Nabi Muhammad SA yang telah memberikan safaat, nilai, dan pedoman kehidupan kepada manusia hingga saat ini. Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini dikemudian hari. Tidak hanya dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapat bimbingan, dukungan, bantuan, doa dan motivasi dari berbagai pihak selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Rudhy Prihatna Utomo dan Ibu Neneng Kustiah yang senantiasa memberikan dukungan baik moril, materiil, bimbingan, arahan, nasihat, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada hentinya hingga penulis dapat melewati setiap hal yang ada hingga mencapai titik ini. Terima kasih sudah selalu ada love you so much.
2. Seluruh keluarga besar, terutama uwa uwa tersayang yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan perhatian. Sehingga saya dapat menyelesaikan segala kewajiban dan tanggung jawab yang harus saya jalani.
3. Ibu Dra. Noknik Karliya, M.P. selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, perhatian, kesabaran, waktu, dan kepercayaannya kepada penulis selama masa perkuliahan terutama selama

penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak Ibu semoga Ibu sehat selalu.

4. Bapak Charvin Lim, S.E., M.Sc. dan Ibu Dr. Miryam L. Wijaya selaku dosen wali penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, perhatian, arahan, dan pembelajaran yang diberikan selama masa perkuliahan.

5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas arahan, bimbingan dan pembelajaran selama masa

perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Dosen-dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR: Ibu Januarita Hendradini, Dra., M.A., Ph.D Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph.D., Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env., Bpk Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M, Bpk Dian Fordian, S.E., M.Si, Bpk Ishak Somantri, Drs., MSP., Bpk. Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka,

M.Si., Bpk Aswin Masudi, S.E., M.S.E., dan Bpk Yusuf Munawar, S.E., M.E.

Terimakasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.

7. Terkhusus untuk Erica dan Alya, terima kasih sudah membantu dan menolong saya melewati masa masa sulit di perkuliahan, serta mau mengangkat telfon saya jam berapapun.

8. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman penulis, arman, shendy, daru, nopal, azry, rafi, ngakan, rizal, wahyu, aina, indra, gema, akmal, semua barudak, dan sahabat serta teman teman yang lain mohon maaf tidak bisa menuliskan semuanya.

9. Kepada HMPSEP 2019 Terima kasih telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang berharga dan tidak terlupakan selama menjadi bagian dari HMPSEP.

10. Departemen Marketing 2019 olo, cici angel, kesu, dan mika. Terima kasih atas pengalaman, serta pembelajaran yang berharga yang tidak terlupakan selama menjadi bagian dari Marketing.

11. Teman-teman angkatan 2017, Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan, Keluarga Besar Fakultas Ekonomi dan Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih telah berbagi kebersamaan dan pengalaman baik susah, senang, maupun sedih selama masa perkuliahan. Terima kasih telah mendapatkan kesempatan untuk  
menimba ilmu di tempat yang baik

Bandung, 15 Januari 2022

Rizka Thomi Aji Pratama

## **DAFTAR TABEL**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Tabel 1. Data Penelitian.....   | 16 |
| Tabel 2. Uji Chow Test.....     | 33 |
| Tabel 3. Uji Hausman.....       | 33 |
| Tabel 4. Uji Engle-Granger..... | 34 |
| Tabel 5. Hasil Estimasi.....    | 34 |

## DAFTAR GRAFIK

|   |    |
|---|----|
| Grafik 1. Total Investasi.....  | 3  |
| Grafik 2. Penyerapan Tenaga Kerja.....  | 4  |
| Grafik 3. Produk Domestik Bruto 2008-2020 Pulau Sumatera.....                                 | 18 |
| Grafik 4. Produk Domestik Bruto 2008-2020 Pulau Jawa.....                                     | 19 |
| Grafik 5. Produk Domestik Bruto 2008-2020 Pulau Bali dan Nusa Tenggara.....                   | 19 |
| Grafik 6. Produk Domestik Bruto 2008-2020 Pulau Kalimantan.....                               | 20 |
| Grafik 7. Produk Domestik Bruto 2008-2020 Pulau Sulawesi.....                                 | 20 |
| Grafik 8. Produk Domestik Bruto 2008-2020 Pulau Papua dan Maluku.....                         | 21 |
| Grafik 9. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri 2008-2020 Pulau Sumatera.....                | 22 |
| Grafik 10. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri 2008-2020 Pulau Jawa.....                   | 22 |
| Grafik 11. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri 2008-2020 Pulau Kalimantan.....             | 23 |
| Grafik 12. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri 2008-2020 Pulau Bali dan Nusa Tenggara..... | 23 |
| Grafik 13. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri 2008-2020 Pulau Papua dan Maluku.....       | 24 |
| Grafik 14. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri 2008-2020 Pulau Sulawesi.....               | 24 |
| Grafik 15. Realisasi Penanaman Modal Asing 2008-2020 Pulau Jawa.....                          | 26 |
| Grafik 16. Realisasi Penanaman Modal Asing 2008-2020 Pulau Sumatera.....                      | 26 |
| Grafik 17. Realisasi Penanaman Modal Asing 2008-2020 Pulau Bali dan Nusa Tenggara.....        | 27 |
| Grafik 18. Realisasi Penanaman Modal Asing 2008-2020 Pulau Kalimantan.....                    | 27 |
| Grafik 19. Realisasi Penanaman Modal Asing 2008-2020 Pulau Papua dan Maluku.....              | 28 |
| Grafik 20. Realisasi Penanaman Modal Asing 2008-2020 Pulau Sulawesi.....                      | 28 |
| Grafik 21. Tenaga Kerja 2008-2020 Pulau Jawa.....   | 30 |
| Grafik 22. Tenaga Kerja 2008-2020 Pulau Sumatera.....   | 30 |
| Grafik 23. Tenaga Kerja 2008-2020 Pulau Kalimantan.....                                       | 31 |
| Grafik 24. Tenaga Kerja 2008-2020 Pulau Bali dan Nusa Tenggara.....                           | 31 |
| Grafik 26. Tenaga Kerja 2008-2020 Pulau Papua dan Maluku.....                                 | 32 |
| Grafik 25. Tenaga Kerja 2008-2020 Pulau Sulawesi.....   | 32 |

# DAFTAR GAMBAR

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| Gambar 1. Kerangka Pikir..... | 5 |
|-------------------------------|---|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam upaya mencapai kemakmuran suatu daerah atau negara sekaligus menanggulangi masalah kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi yang ada, salah satu instrumen atau tolak ukur yang dipakai adalah pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan dalam mendorong tercapainya tujuan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dibutuhkannya sebuah upaya dalam bidang ekonomi yaitu pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi yang dilaksanakan, mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik dan sejalan dengan pemerataan yang sebaik mungkin. Pembangunan kemudian dilihat sebagai proses multidimensi yang tidak hanya mencakup pembangunan ekonomi, melainkan terhadap perubahan dalam struktur yang ada baik secara sosial maupun ekonomi. Tujuan dari pembangunan ekonomi selain terciptanya pertumbuhan ekonomi dan mengurangi permasalahan ekonomi seperti kemiskinan, ketimpangan, serta pengangguran, tetapi adanya upaya untuk menciptakan lapangan kerja bagi para masyarakat karena dengan terciptanya kesempatan kerja akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya (Todaro, 1997).

Pembangunan di daerah merupakan bagian dari sistem pembangunan nasional yang ketentuannya sudah diatur oleh UU No 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah. Prinsip otonomi daerah yaitu mengedepankan kinerja pemerintah daerah untuk membangun daerahnya menuju lebih baik yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi di daerah merupakan sebuah proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat bersama – sama mengelola semua sumber daya yang tersedia serta menghasilkan tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah yang pada akhirnya dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi. Kemudian dalam melakukan pembangunan harus dapat menggali seluruh potensi yang ada baik sumber daya alam dan sumber daya manusia serta pemerintah sebagai penanggung jawab kebijakan berkewajiban mengelola secara baik, sehingga dapat menghasilkan manfaat bagi daerah tersebut. (Menanjang, 2009)

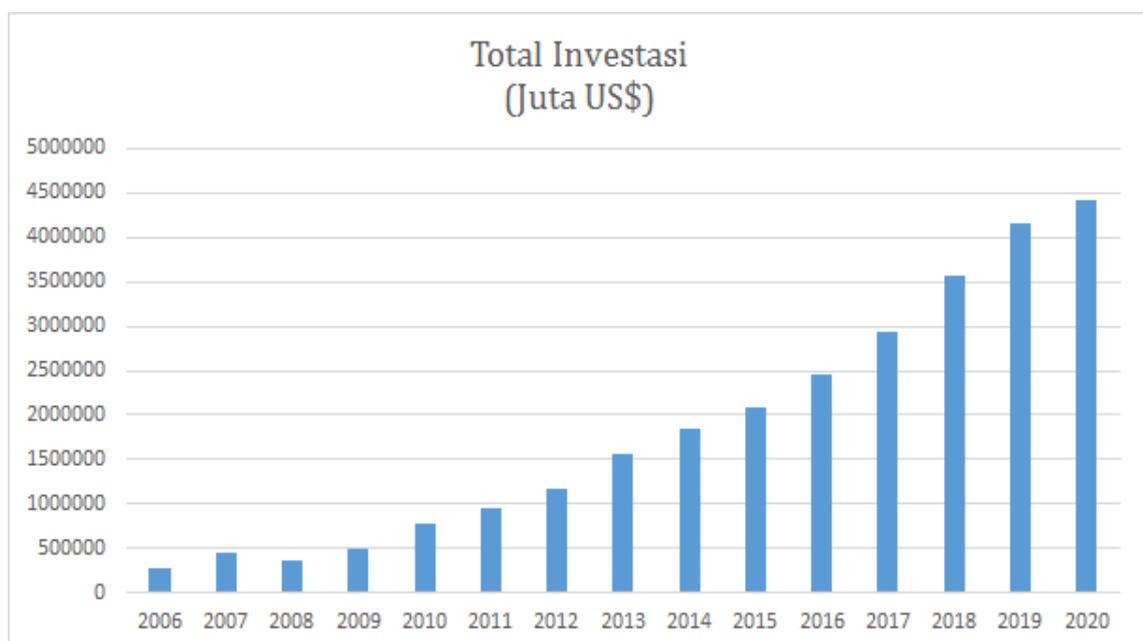
Pertumbuhan ekonomi secara sederhana dapat diartikan sebagai pertambahan nilai output suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan menurut Prasetyo (2009) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu, serta faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah hasil dari pembangunan ekonomi yang dilaksanakan, dan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan adalah nilai produk domestik bruto (PDB) suatu wilayah. Nilai PDB akan memberi suatu gambaran bagaimana kemampuan negara atau daerah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Oleh karenanya, pertumbuhan ekonomi dapat menjadi salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi suatu wilayah atau negara dari waktu ke waktu.

Masuknya investasi baik PMA dan PMDN ke dalam negeri diharapkan dapat mendukung pendanaan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Investasi memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, oleh karenanya sering disebut *engine of growth*. Hal ini sejalan dengan model pertumbuhan ekonomi klasik dan neo-klasik yang mengandalkan investasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Igbinsa, et al. (2020) masuknya investasi diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang nantinya dapat menyerap tenaga kerja dan menurunkan tingkat pengangguran. Untuk itu, investasi dianggap memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian suatu wilayah atau negara. Dinamika investasi dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan marak lesunya pembangunan. Oleh karena itu, setiap negara berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi untuk membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Dumairy, 1997).

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang yang didalamnya melimpahkan keragaman sumber daya alam di setiap wilayahnya. Disisi lain, Indonesia memiliki jumlah penduduk atau angkatan kerja yang sangat tinggi. Dengan melimpahnya sumber daya baik alam dan manusia, membuat Indonesia memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Dampak dari adanya investasi yaitu hadirnya berbagai industri dan pada saat yang sama mampu menyerap tenaga kerja yang besar (Suharto, 2009). Laporan BKPM pada tahun 2020 menyatakan, investasi berupa PMDN dan PMA yang masuk dan tersebar secara merata di seluruh provinsi di wilayah

Indonesia dalam beberapa tahun terakhir didominasi oleh 8 provinsi yaitu, provinsi DKI Jakarta (15,3%), Jawa Barat (17,0%), Jawa Tengah (7,3%), Jawa Timur (7,2%), Banten (6.0%), Kalimantan Timur (7,2%), Sulawesi Tengah (6,4%), dan Sumatera Selatan (7,6%). Pesatnya peningkatan investasi pada 8 provinsi tersebut didukung dengan adanya ketersediaan SDA dan SDM yang mumpuni dalam meningkatkan tingkat produktivitas yang dihasilkan.

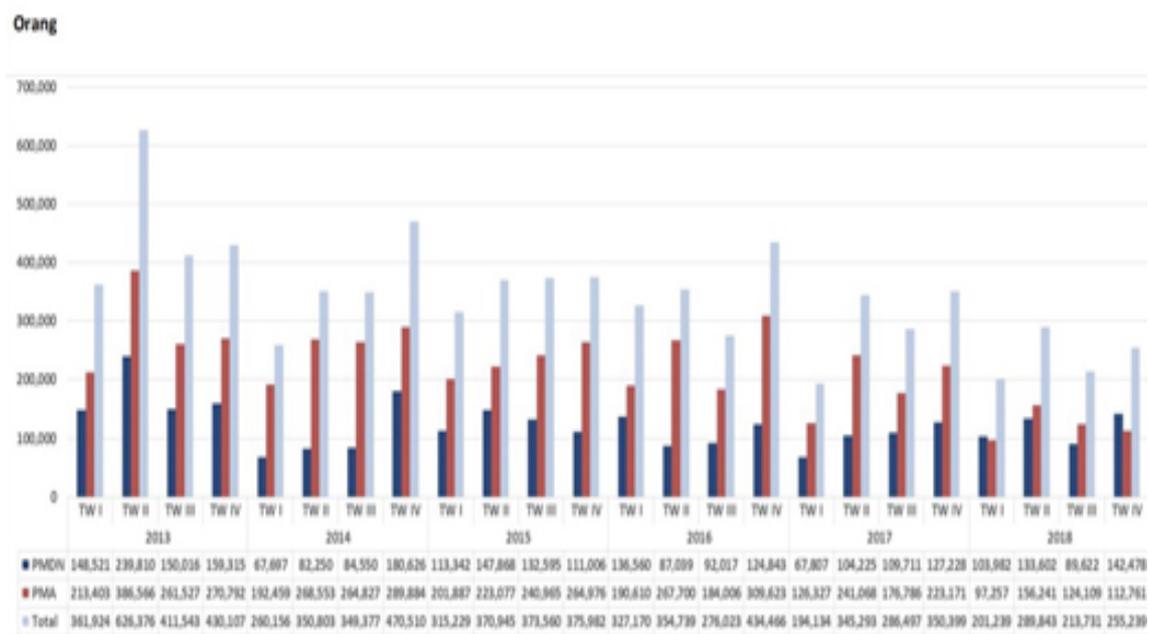
Perkembangan realisasi investasi baik PMA maupun PMDN dari tahun 2008 hingga 2020 cenderung meningkat setiap tahunnya, walaupun terjadi beberapa peristiwa seperti krisis keuangan, perubahan motif investasi hingga yang terbaru terjadinya pandemi covid-19. Pada tahun 2008 hingga 2012, motif investasi didominasi oleh padat karya yang menjadikan tenaga manusia sebagai mesin utama proses produksi. Kemudian Perkembangan realisasi investasi di Indonesia berlanjut mulai dari 2013 hingga 2020 terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini didasari karena peralihan motif dari investasi tersebut yang sebelumnya investasi padat karya menjadi padat modal. Peralihan tersebut didasari karena terjadinya revolusi industri 4.0 yang kemudian menjadikan teknologi sebagai tokoh utama penggerak industri dunia. Perkembangan teknologi yang pesat akhirnya membuat investasi mengalami perubahan yang signifikan, investasi padat modal dipilih karena dapat memberikan efisiensi dalam proses produksi dengan teknologi sebagai mesin penggerak produksi. Sedangkan investasi padat karya menjadikan tenaga manusia sebagai mesin penggerak produksi, dan dinilai sudah tidak efisien karena perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini. Sandika, et al. (2014).



## Grafik 1. Total Investasi

Sumber: BPS, diolah

Peningkatan perkembangan realisasi investasi sejak tahun 2013 tidak sejalan dengan tingkat perkembangan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dapat dilihat pada grafik 1, perkembangan realisasi investasi di Indonesia pada tahun 2013-2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sedangkan pada grafik 2, perkembangan penyerapan tenaga kerja di Indonesia dimulai pada tahun 2013-2018 mulai menurun dari tahun ke tahun. Berdasarkan laporan dari BKPM pada tahun 2019, penurunan penyerapan tenaga kerja dikarenakan adanya peralihan investasi dari sektor padat karya menjadi sektor padat modal yang telah terjadi sejak tahun 2013 dilihat dari tren sektor investasi domestik dan asing yang masuk ke dalam negeri. Dimana, investasi padat modal tahun 2013-2020 telah mendominasi perkembangan realisasi investasi dengan persentase 43,0% hingga 54,8% dari total keseluruhan investasi yang masuk ke dalam negeri berdasarkan sektor primer, sekunder, dan tersier. Meningkatnya investasi pada sektor padat modal dapat menurunkan penyerapan tenaga kerja dikarenakan, investasi pada sektor padat modal cenderung membutuhkan tenaga kerja terampil dalam mengoperasikan mesin berteknologi canggih dan kemampuan manajerial yang mumpuni guna mendorong meningkatnya tingkat produktivitas. Disisi lain, penurunan penyerapan tenaga kerja sejalan dengan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh angkatan kerja membuat tidak sesuai kebutuhan dalam pasar tenaga kerja pada sektor padat modal.



## Grafik 2. Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: BKPM

### 1.2. Rumusan Masalah

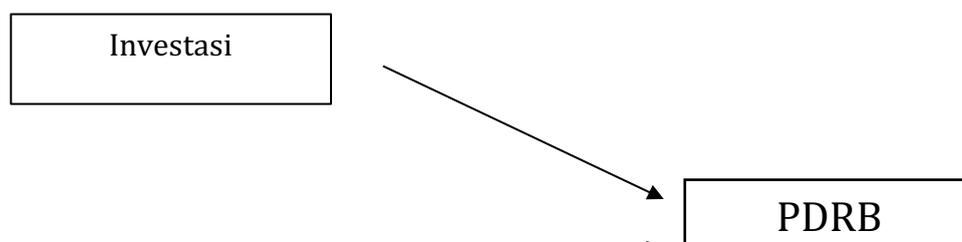
Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok modal, investasi berupa PMDN dan PMA serta Tenaga kerja merupakan sumber daya potensial sebagai penggerak dan pelaksana daripada pembangunan di suatu daerah. Kemudian adanya perubahan pada motif investasi membuat perubahan juga pada sektor tenaga kerja. laporan BKPM menyatakan, terjadi penurunan penyerapan tenaga kerja dikarenakan terjadinya distorsi *mix and match* secara vertikal dan horizontal di lapangan kerja. Vertikal menyangkut tenaga kerja yang bekerja tidak sesuai dengan tingkat pendidikan, sedangkan horizontal menyangkut kompetensi tenaga kerja yang tidak sesuai bidang yang didasari. Upah minimum yang tinggi membuat perusahaan sulit melakukan penyesuaian kemampuan akademik tenaga kerja dengan bidang yang dikerjakan. Oleh karena itu, dalam mendorong tingkat produktivitas dibutuhkan tenaga kerja terampil sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan pada sektor padat modal. Pada akhirnya, terdapat pertanyaan yang telah dirumuskan yaitu bagaimana pengaruh dan peran investasi baik PMA dan PMDN, *human capital*, dan hubungan interaksi antara investasi dan human capital terhadap pertumbuhan ekonomi 33 provinsi Indonesia.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan pada latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat pengaruh investasi baik PMA dan PMDN, human capital, dan hubungan interaksi investasi dan human capital terhadap pertumbuhan ekonomi 33 provinsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peran investasi, tenaga kerja, dan interaksi antara investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi 33 provinsi Indonesia.

### 1.4. Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pikir



Menurut Taufik et al., (2014) pertumbuhan ekonomi ditunjukkan melalui pertumbuhan produksi barang dan jasa pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses pertambahan output sehingga prospek perkembangan wilayah akan semakin baik. Kondisi perekonomian suatu wilayah, dilihat dari nilai PDRB yang mana dapat menunjukkan jumlah nilai tambah bruto yang berasal dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah, meningkatnya nilai PDRB menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Dalam mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi, investasi baik PMA atau PMDN menjadi salah satu sumber pendanaan pembangunan ekonomi suatu daerah. Masuknya investasi asing kedalam negeri akan memberikan efek multiplier seperti transfer aset, teknologi, ilmu pengetahuan, dan kemampuan manajerial yang nantinya dapat menstimulasi produktivitas serta penambahan output nasional sehingga memungkinkan terjadinya perkembangan secara berkelanjutan dalam pembangunan manusia. Investasi dalam negeri memiliki peran dalam penambahan stok modal guna mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas produksi, serta berperan pada sektor mikro dimana investasi dalam negeri akan lebih berperan ke daerah yang lebih kecil. Selain karena adanya efek multiplier, meningkatnya kemampuan *human capital* dikarenakan adanya penyesuaian yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam mengelola investasi yang ada baik PMA dan PMDN. Oleh karena itu, masuknya investasi merupakan pendanaan untuk melakukan pembangunan ekonomi serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Sugianto, 2021).

Hal ini sejalan dengan teori fungsi produksi yang dikemukakan oleh Solow (1956) yaitu  $Y = F(K,L)$ . Fungsi ini menunjukkan bahwa output nasional merupakan fungsi dari input yang digunakan dalam proses produksi, diasumsikan terdiri dari faktor modal (K) dan faktor tenaga kerja (L). Dimana bahwa modal dan tenaga kerja adalah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya produksi output yang dapat berpengaruh langsung terhadap

pertumbuhan ekonomi, meningkatnya investasi yang masuk ke dalam negeri akan meningkatkan kemampuan serta keterampilan *Human Capital* sebaliknya, meningkatnya kemampuan dan keterampilan *Human Capital* dapat meningkatkan masuknya investasi ke dalam negeri serta berpengaruh secara langsung terhadap penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan investasi memungkinkan masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional serta meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2007).

